

Pengembangan CIS-MAKOBA V.2 sebagai *Self-Monitoring* Ibadah Siswa

Muhammad Rofiul Alim, Leseswi Winda Chinteta Puteri

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Batu

e-Mail: muhammadrofiulalim@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to develop a website-based student worship self-monitoring application. The application was developed to help students monitor and improve worship independently. This research uses research and development methods with a qualitative approach and quantitative approach. Data collection techniques and tools using questionnaires and observations. Data analysis techniques use qualitative and quantitative analysis. The results of this study explain the development of the CIS-MAKOBA V.2 application as an innovation to increase awareness and self-monitoring of student worship. This study showed feasibility with an average score of 87.25% and can be used for students and teachers.

Keywords: *Self monitoring; website; worship.*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan aplikasi self-monitoring ibadah siswa berbasis website. Aplikasi dikembangkan untuk membantu siswa monitoring dan meningkatkan ibadah secara mandiri. Penelitian ini menggunakan metode research and development dengan pendekatan qualitative approach dan quantitative approach. Teknik dan alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menjelaskan pengembangan aplikasi CIS-MAKOBA V.2 sebagai inovasi untuk meningkatkan kesadaran dan self-monitoring ibadah siswa. Penelitian ini menunjukkan kelayakan dengan rata-rata nilai 87.25% dan dapat dimanfaatkan bagi para siswa dan guru.

Kata Kunci: *Ibadah; self monitoring; website.*

Pendahuluan

Ibadah berasal dari bahasa Arab yang berarti pengabdian, penghambaan, ketundukan, dan kepatuhan. Ibadah merupakan sesuatu yang diridhai Allah baik secara perbuatan, perkataan, maupun bisikan dalam hati (Abidin, 2020). Ibadah menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai bentuk ketaatan hamba kepada tuhan. Menurut Ibnu Taimiyah (Ritonga dalam Abror, 2019) ruang lingkup ibadah meliputi semua bentuk kecintaan dan kerelaan kepada Allah, baik

dalam perkataan dan perbuatan, lahir dan batin seperti halnya salat, zakat, haji, menjalankan amanah, berbuat baik kepada orang tua dan lainnya. Salat menjadi ibadah yang wajib dilaksanakan 5 kali dalam satu hari. Istilah salat berdasarkan bahasa memiliki arti doa, sedangkan menurut syara berarti menghadap jiwa dan raga kepada Allah (Abidin, 2020).

Salat menjadi ibadah yang paling utama. Oleh karenanya amalan salat perlu dilatih dan ditanamkan sejak anak-anak. Salat dapat dikerjakan secara munfarid dan berjamaah. Pembiasaan ibadah khususnya salat berjamaah pada anak-anak bertujuan membentuk akhlak yang baik. Akhlak yang baik mendorong rasa kesadaran, kedisiplinan, kejujuran, dan tanggung jawab sehingga menjadi insan kamil yang berguna bagi masyarakat, agama dan negara. Akhlak yang baik menjadi inti sari dan cerminan dari ibadah-ibadah dalam beragama yang baik. akhlak adalah daya kekuatan jiwa yang mendorong perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikir dan direnungkan lagi (Alim, 2011).

Madrasah menjadi lembaga pendidikan yang memiliki kurikulum terdiri dari pelajaran umum dan Islam. MAN Kota Batu sebagai lembaga pendidikan Islam membentuk nilai-nilai akhlak dan kesadaran beribadah siswa dengan membiasakan siswa melaksanakan ibadah wajib dan sunah. Siswa perempuan yang berhalangan dalam ibadah salat zuhur berkumpul untuk mengikuti program keputrian. Kegiatan salat zuhur berjamaah dibantu siswa yang bertugas sebagai seksi peribadatan. Berdasarkan observasi lapangan monitoring masih dilaksanakan secara konvensional dengan menggunakan lembar presensi. Namun, penggunaan kertas sebagai alat monitoring masih dirasa kurang efektif sebab memakan banyak waktu dalam pelaksanaan dan pengumpulan data. Efisiensi monitoring ibadah siswa dibutuhkan untuk memperoleh data baik secara kualitas dan kuantitas.

Berdasarkan data seksi peribadatan pada semester I tahun pelajaran 2021/2022 kesadaran ibadah siswa MAN Kota Batu dalam kategori baik dan terus meningkat. Namun pelaksanaan monitoring secara konvensional cukup memakan waktu yang lama. Monitoring ibadah dengan pemanfaatan teknologi berbasis website dan online bertujuan mempermudah dan mempercepat mendata siswa sedang ibadah dan berhalangan beribadah. Website dipilih karena memiliki nilai aksesibilitas tinggi dalam penggunaannya. CIS-MAKOBA V.2 (Catatan Ibadah Siswa MAN Kota Batu Versi 2) adalah aplikasi monitoring ibadah siswa secara mandiri berbasis website. Keunggulan aplikasi CIS-MAKOBA V.2 dapat digunakan siswa untuk monitoring ibadah secara mandiri pada saat di dalam dan luar madrasah secara online.

Metode Penelitian

Tujuan pengembangan diantaranya menjawab atas suatu masalah signifikan dengan pendekatan ilmiah (Setyosari, 2016). Metode penelitian dan pengembangan CIS-MAKOBA V.2 menggunakan adaptasi model Sadiman dan validasi diadaptasi dari model Sugiyono. Langkah-langkah penelitian dan

pengembangan media terdiri dari enam langkah, yakni 1) identifikasi kebutuhan 2) perumusan tujuan 3) desain produk 4) perumusan validasi 5) uji coba ahli dan lapangan dan 6) revisi dan produksi (Sadiman, 2014).

Identifikasi kebutuhan didapatkan dari observasi lapangan dan data dari seksi peribadatan pada semester I tahun pelajaran 2021/2022 Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu. Temuan dari identifikasi kebutuhan kurang efektif dan efisiensi monitoring secara konvensional dengan lembar presensi dan rekapitulasi data. Perumusan tujuan dalam penelitian dibutuhkan untuk pedoman dari pengembangan. Dirumuskannya tujuan sebagai bentuk hipotesis dari permasalahan dan kebutuhan. Langkah ketiga, desain produk untuk merancang storyboard desain aplikasi baik terkait layout dan komponen lainnya. Pengembangan aplikasi self-monitoring membantu madrasah untuk implementasi dan monitoring pembiasaan ibadah. Membantu siswa mengontrol dan meningkatkan kesadaran ibadah. Perumusan validasi/alat ukur sebagai pengukur valid atau tidaknya media untuk di produksi dan digunakan dalam skala besar. Instrumen alat ukur dirumuskan untuk uji ahli media dan uji coba lapangan. Uji coba lapangan dilaksanakan dengan online dan offline menggunakan media google form untuk kuesioner. Evaluasi (uji coba) dapat dilakukan melalui document review, diskusi, interview, ataupun melalui observasi (Arsyad dalam Sri, 2008). Penilaian terhadap lembar tes/uji coba pengembangan produk menggunakan skala Likert. Uji coba bertujuan mengetahui hasil pengembangan produk. Tes/uji coba dibagi menjadi tiga kelompok yaitu: kelompok A terdiri dari 20 siswa kelas x, kelompok B terdiri dari 20 siswa kelas xi, dan kelompok C terdiri dari 20 siswa kelas xii. Data dari tes/uji coba dilakukan pengolahan data dan evaluasi terhadap pengembangan produk. Analisis kualitatif didapatkan dari kritik dan saran sebagai bahan evaluasi. Sedangkan analisis kuantitatif didapatkan dari lembar validasi dengan menggunakan teknik analisis dan nilai rata-rata. Penggunaan teknik kualitatif dan kuantitatif bertujuan mendapatkan data valid. Revisi dan produksi sebagai tahapan setelah tes/uji coba. Hasil uji coba menunjukkan tidak layak, layak dan/atau sangat layak untuk selanjutnya dilakukan produksi dan penggunaan skala besar.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Ibadah secara umum dibagi menjadi dua tujuan, *pertama*, untuk menghadapkan diri kepada Allah dan mengonsentrasikan niat dalam setiap keadaan, agar mencapai taqwa. *Kedua*, agar terciptanya suatu kemaslahatan dan menghindarkan diri dari perbuatan keji dan mungkar; Artinya, manusia itu tidak terlepas dari disuruh dan dilarang, mengerjakan perintah dan menjauhi larangan, maka berlakulah pahala dan siksa, itulah inti dari ibadah (Abror, 2019).

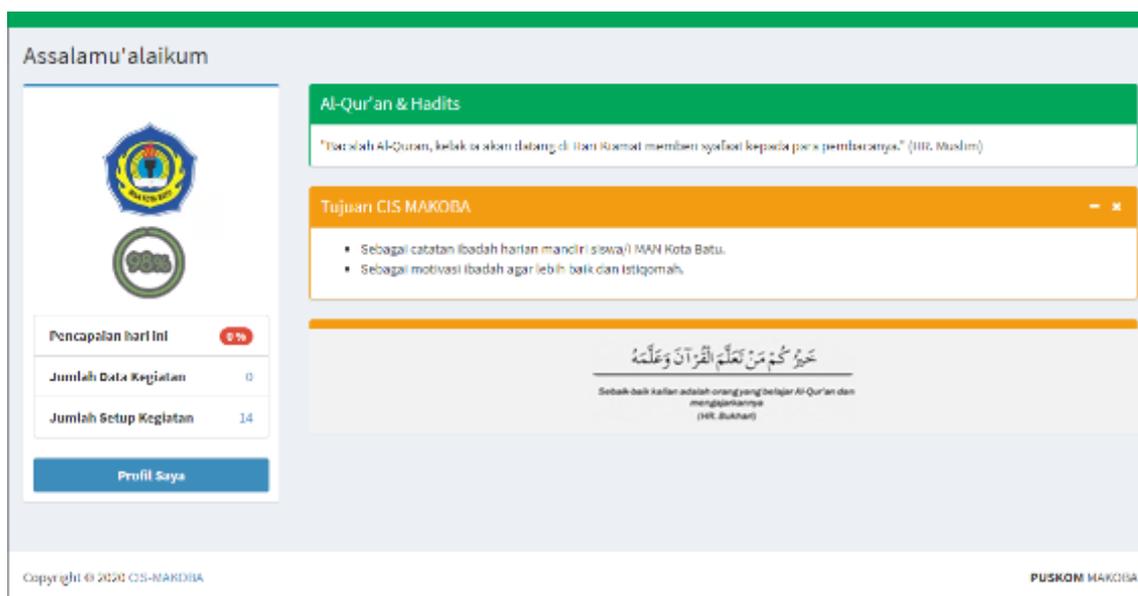
Ditinjau dari segi ruang lingkupnya dapat dibagi kepada dua macam yakni, ibadah khassah dan ammah. Ibadah khassanah yaitu ibadah yang ketentuan dan cara pelaksanaannya telah ditetapkan oleh nas, seperti: salat, zakat, puasa, haji, dan lain sebagainya. Ibadah ammah yaitu semua pernyataan dan perbuatan yang

baik, dilakukan dengan niat yang baik, semata-mata karena Allah (ikhlas), seperti: makan, minum, bekerja, berbuat kebaikan kepada orang lain dan sebagainya. (Abror, 2019).

Self-monitoring adalah kecenderungan individu dalam mengatur perilaku diri sendiri untuk disesuaikan dengan situasi (Abdillah, et al., 2020). *Self-monitoring* memiliki komponen yang terdiri dari fokus terhadap perilaku sosial yang pantas, perhatian terhadap perbandingan informasi sosial, kemampuan untuk mengontrol diri, mampu menggunakan kemampuan di situasi yang berbeda dan pertukaran situasi sosial yang bervariasi (Snyder, 1974).

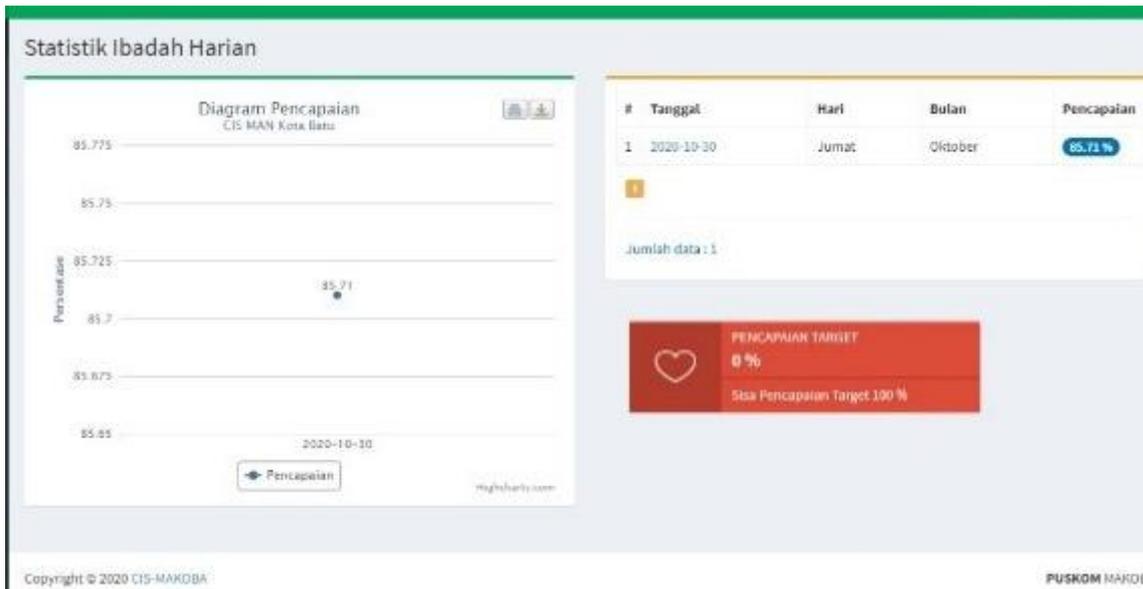
Aplikasi CIS-MAKOBA V.2 adalah aplikasi monitoring ibadah siswa secara mandiri berbasis website versi terbaru. CIS-MAKOBA V.2 merupakan pengembangan lanjutan dari penelitian sebelumnya Inovasi *Self-Monitoring* Catatan Ibadah Siswa Berbasis Web (Alim dan Puspitasari, 2021). Metode yang digunakan dalam penelitian inovasi *self-monitoring* catatan ibadah siswa berbasis web adalah *research and development* dengan pendekatan *qualitative approach* dan *quantitative approach*. Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan aplikasi monitoring ibadah siswa secara mandiri berbasis website pada era revolusi 4.0.

Penelitian dan pengembangan aplikasi CIS-MAKOBA V.2 adalah media untuk monitoring mandiri kegiatan dan ibadah siswa dengan tujuan memotivasi untuk meningkatkan kesadaran beribadah. Aplikasi ini dibangun berbasis website dengan Hypertext Preprocessor (php). Menu dalam aplikasi CIS-MAKOBA V.2 terdiri dari menu home, kegiatan dan statistik, Al-Quran, jadwal salat dan doa harian. Fitur dikembangkan untuk membantu monitoring dan menumbuhkan kesadaran pada siswa untuk beribadah. Menu *home* menampilkan bagian diantaranya, persentase ibadah harian, ayat Al-Quran dan Hadis, panduan aplikasi, dan pengumuman.



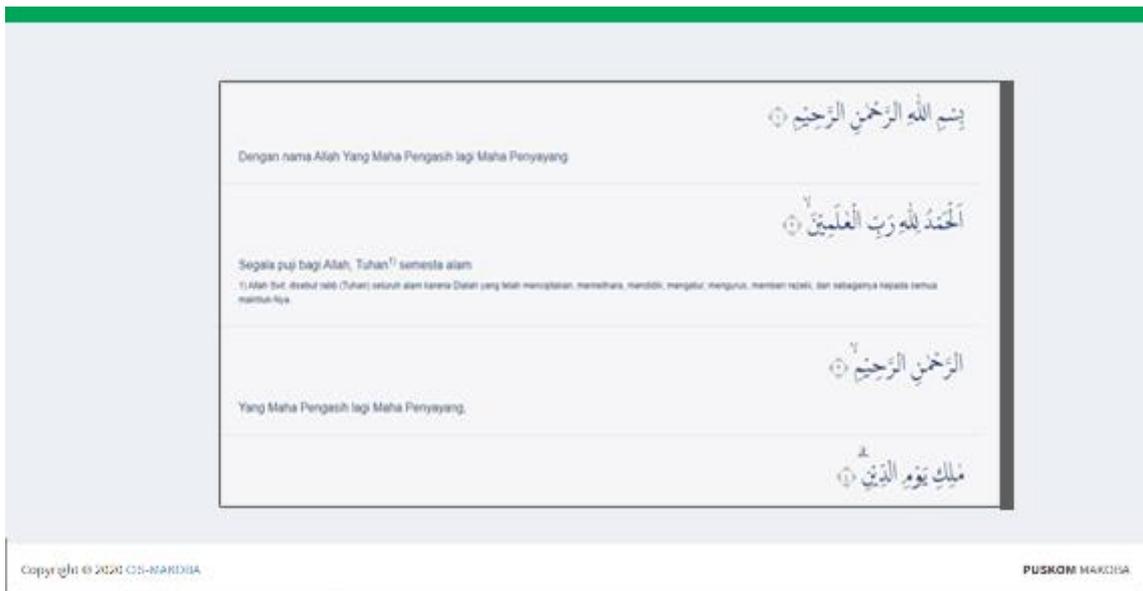
Gambar 1. Halaman Home

Menu kegiatan dan statistik, menampilkan kegiatan ibadah sehari-hari dan statistik pencapaian. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi salat wajib, salat sunah, puasa sunah, hafalan surat pendek, dan kegiatan lainnya. Checklist kegiatan dilakukan siswa setelah menjalankan ibadah dengan tingkatan pencapaian harian. Statistik untuk melihat perkembangan ibadah siswa dalam bentuk grafik dalam jarak waktu tertentu. Statistik dapat dicetak dan dapat di download.



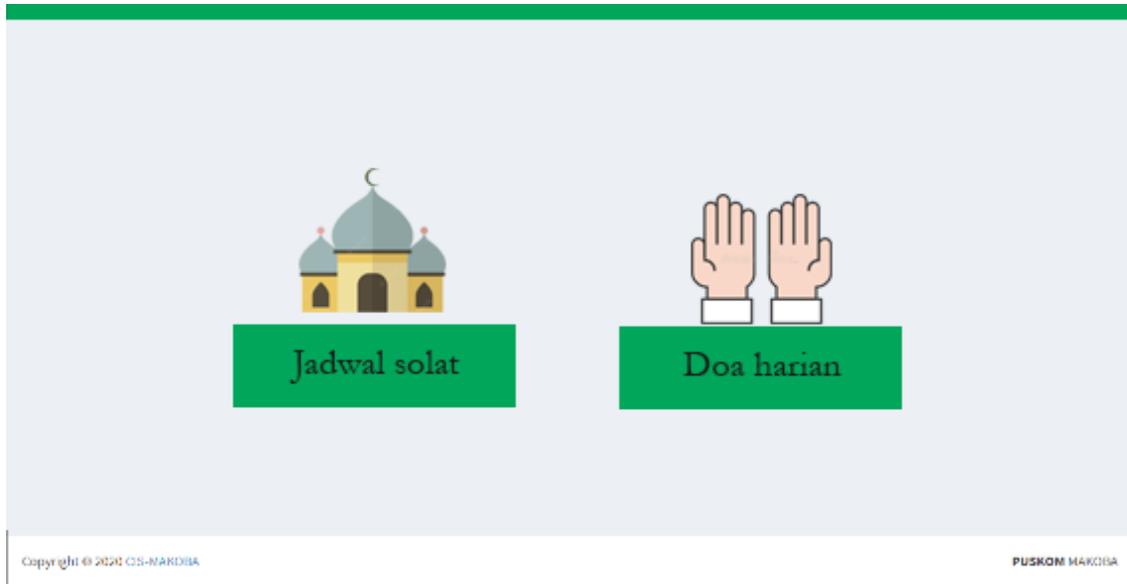
Gambar 2. Halaman Kegiatan dan Statistik

Menu ketiga, menampilkan Al-Quran digital. Tujuan kemudahan membaca Al-Quran dengan satu aplikasi.



Gambar 4. Al-Quran Digital

Menu keempat, menampilkan jadwal salat dan doa harian. Tujuan membantu siswa mengetahui waktu salat sehingga tidak ketinggalan dan/atau melewatkan waktu salat. Doa harian sebagai panduan doa kegiatan sehari-hari.



Gambar 5. Jadwal Salat dan Doa

Langkah penelitian dan pengembangan dilakukan berdasarkan potensi dan masalah sampai produksi akhir. Aplikasi yang telah dikembangkan sebelum diuji coba perlu di validasi oleh ahli media. Hasil validasi media CIS-MAKOBA V.2 menunjukkan 82% yang berarti layak dan dapat diimplementasikan. Hasil validasi dijadikan dasar untuk revisi aplikasi sebelum uji coba lapangan kelompok A, B, dan C. Uji coba lapangan kelompok A, B, dan C dilakukan secara online pada tanggal 14 dan 15 Juni 2022. Berikut hasilnya:

Tabel 1. Hasil Uji Coba Lapangan Kelompok A

| No Subjek Coba | Soal | | | | | | | | | | Total Nilai |
|----------------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 38 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 38 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 33 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 34 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 35 |
| 6 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 35 |
| 7 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 34 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 35 |
| 9 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 33 |
| 10 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 35 |
| 11 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 34 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 35 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |

| | | | | | | | | | | | |
|--------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| 15 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 35 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 37 |
| 18 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 34 |
| 19 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 34 |
| 20 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 34 |
| Jumlah | 76 | 76 | 75 | 58 | 76 | 62 | 74 | 62 | 79 | 67 | 705 |

Tabel 2. Hasil Uji Coba Lapangan Kelompok B

| No Subjek Coba | Soal | | | | | | | | | | Total Nilai |
|----------------|------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 38 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 38 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 33 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 34 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 35 |
| 6 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 33 |
| 7 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 33 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 35 |
| 9 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 33 |
| 10 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 34 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 30 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 34 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 35 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 34 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 36 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 37 |
| 18 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 33 |
| 19 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 34 |
| 20 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 34 |
| Jumlah | 75 | 75 | 74 | 57 | 75 | 61 | 70 | 58 | 77 | 66 | 688 |

Tabel 3. Hasil Uji Coba Lapangan Kelompok C

| No Subjek Coba | Soal | | | | | | | | | | Total Nilai |
|----------------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|-------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 37 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 37 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 36 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 35 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 36 |
| 6 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 33 |
| 7 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 35 |
| 8 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 37 |
| 9 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 33 |
| 10 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 34 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 32 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 35 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 36 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 35 |

| | | | | | | | | | | | |
|--------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| 15 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 34 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 36 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 37 |
| 18 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 33 |
| 19 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 34 |
| 20 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 36 |
| Jumlah | 75 | 75 | 74 | 60 | 75 | 65 | 70 | 63 | 78 | 66 | 701 |

Berdasarkan hasil uji coba lapangan dapat dianalisis berdasarkan persentase terendah dan tertinggi, persentase setiap aspek, dan persentase keseluruhan. Hasil uji coba pada kelompok A menunjukkan nilai persentase terendah pada aspek kemenarikan dengan nilai 72.50% dan nilai tertinggi pada aspek kemanfaatan dengan nilai 98.75%. Nilai terendah di aspek kemenarikan pada kelompok A disebabkan kecenderungan usia siswa yang sangat memperhatikan tampilan dari warna dan animasi. Pada kelompok B nilai persentase terendah pada aspek kemudahan dengan nilai 71.25% dan nilai tertinggi pada aspek kemanfaatan dengan nilai 96.25%. Nilai terendah di aspek kemudahan pada kelompok B disebabkan ketidak sesuaian tampilan dengan android versi 4.1 *Jelly Bean* ke bawah. Sedangkan pada kelompok C nilai persentase terendah pada aspek kemenarikan dengan nilai 70% dan nilai tertinggi pada aspek kemanfaatan dengan nilai 97.50%. Nilai terendah di aspek kemenarikan pada kelompok C disebabkan loading aplikasi kurang cepat dan belum sepenuhnya *mobile friendly*.

Nilai persentase uji coba lapangan berdasarkan setiap aspeknya pada kelompok A menunjukkan 88.13% yang masuk dalam kategori sangat layak. Sedangkan kelompok B menunjukkan 86% yang masuk dalam kategori sangat layak dan nilai persentase pada kelompok C menunjukkan 87.63% yang masuk dalam kategori sangat layak. Berdasarkan uji coba lapangan pada setiap kelompok sangat layak.

Hasil uji coba lapangan ketiga kelompok berdasarkan aspek menunjukkan kategori sangat layak. Nilai persentase kemenarikan 88.53%, nilai persentase kemudahan 87.21%, dan nilai persentase kemanfaatan 85.40%. Nilai pada setiap aspek menunjukkan pada kategori layak dan dapat diimplementasikan. Nilai persentase dari keseluruhan kelompok 87.25%. Secara garis besar CIS-MAKOBA V.2 sebagai aplikasi *self-monitoring* masuk dalam kategori layak dan dapat diimplementasikan dengan beberapa perbaikan dalam aspek kemenarikan dan kemudahan.

Simpulan

CIS-MAKOBA V.2 aplikasi inovasi *self-monitoring* dengan tujuan membantu siswa beraktivitas dan beribadah dengan mandiri. Aplikasi CIS-MAKOBA V.2 dalam uji ahli dan lapangan menunjukkan indikator sangat layak. Keunggulan aplikasi CIS-MAKOBA V.2 dapat digunakan siswa untuk monitoring ibadah secara mandiri pada saat di dalam dan luar madrasah. Tujuan utama pengembangan aplikasi untuk monitoring dan meningkatkan kesadaran

beribadah siswa madrasah baik ibadah wajib maupun sunah. Hasil uji coba lapangan pengembangan versi terbaru dengan sebelumnya menunjukkan penurunan sebesar 0.65%. Secara umum aplikasi memperoleh nilai 87.25% dengan kategori sangat layak. Namun perlu dipertimbangkan untuk dikembangkan versi android yang dapat diakses online dan offline.

Daftar Pustaka

- Abdillah, R., et.all. (2020). *Self-monitoring* dan Kemampuan Verbal Terhadap Perilaku Berbohong. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 20(3).
- Abidin, Z. (2020). *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Abror, K. (2019). *Fiqih Ibadah*. Yogyakarta: Phoenix Publisher
- Alim, M. (2011). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Alim, M. R., & Puspitasari, I. N. N. (2021). Cis-Makoba: Inovasi Self-Monitoring Catatan Ibadah Siswa Berbasis Web. In *Proceeding of International Conference on Islamic Education (ICIED)*, 5(1).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baco, S., Swandi, M., & Amal, A. R. (2012). Rancangan Sistem Informasi Jurnal Ilmu Teknik Berbasis Web Universitas Islam Makassar. *Jurnal Iltek*, 7(13).
- Batubara, F. A. (2015). Perancangan Website Pada PT. Ratu Enim Palembang. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Terapan*, 7(1).
- Hidayat, R. (2010). *Cara praktis membangun website gratis*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Mace, F. C., Belfiore, P. J., & Hutchinson, J. M. (2001). Operant theory and research on self-regulation. *Selfregulated learning and academic achievement: Theoretical perspectives*, 2, 39–65.
- Maulida, S., Hamidy, F. & Wahyudi, A. D., (2020). Monitoring Aplikasi Menggunakan Dashboard Untuk Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan (studi kasus: UD. Apung). *Jurnal Tekno Kompak*, 14(1).
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saad, M. I. (2020). *Otodidak Web Programming: Membuat Website Edutainment*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sadiman, A.S., (2014). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatanya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Setyosari, H. P. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media.
- Snyder, M. (1974). Self-monitoring of expressive behavior. *Journal of personality and social psychology*, 30(4).
- Sri, A. (2008). *Media pembelajaran*. Surakarta: UPT UNS Press Universitas Sebelas Maret.
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan (Pendekatan kuatintatif, kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.